

BAB III

METODE PENELITIAN

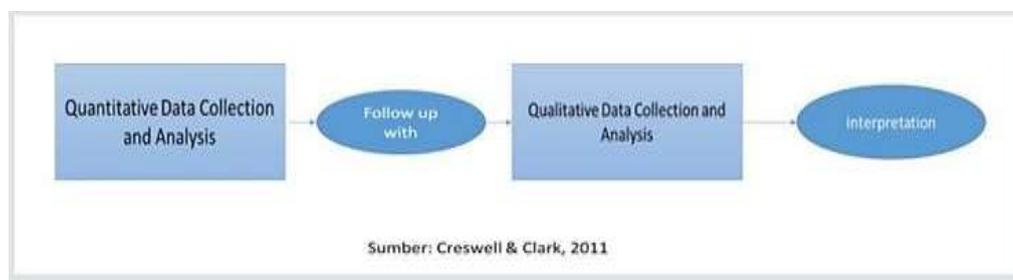
A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Method*. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristik pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi *outcomes* dan proses yang menggabungkan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan Model *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Menurut Creswell dan Plano Clark (2018) metode penelitian campuran adalah pendekatan penelitian yang mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Metode penelitian campuran juga dapat membantu menghasilkan temuan yang lebih valid dan reliabel, serta dapat menghasilkan penelitian yang lebih relevan dan bermakna. Sedangkan menurut Johnson, Onwuegbuzie dan Turner (2020) metode penelitian campuran adalah pendekatan penelitian yang mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan akurat tentang fenomena yang diteliti. Metode penelitian campuran juga dapat membantu mengatasi kelemahan dan kekuatan dari masing-masing jenis penelitian, serta dapat menghasilkan temuan penelitian lebih berarti dan bermakna. Berdasarkan paparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa metode

penelitian campuran atau *mix method* adalah pendekatan penelitian yang mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, akurat dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Metode penelitian campuran juga dapat membantu mengatasi kelemahan dan kekuatan dari masing-masing jenis penelitian, serta dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih valid dan reliabel bagi peneliti.

Adapun desain yang digunakan adalah *Explanatory Sequential Design*. Desain ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan data secara kuantitatif terlebih dahulu dan diikuti penjelasan data kualitatif. Berikut ini adalah rincian dari desain *Explanatory Sequential* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Explanatory Sequential

B. Tahapan

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan (*Planning Phase*) pada tahap ini, peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang akan diangkat dan diteliti, studi pendahuluan ini didasarkan pada pengalaman pribadi, observasi dan dikuatkan dengan berbagai referensi dari jurnal, buku dan penelitian sebelumnya. Setelah menemukan permasalahan peneliti akan

merumuskan jenis penelitian, metode penelitian, desain penelitian, instrumen yang sesuai untuk menjawab permasalahan tersebut. Selanjutnya peneliti akan menemui dosen pembimbing untuk berkonsultasi dan meminta saran terkait rencana penelitian. Setelah mendapat gambaran terkait perencanaan penelitian, kemudian peneliti akan meminta perizinan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan menentukan objek dan responden penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data (*Data Collection Phase*) pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, pengumpulan data kuantitatif pada tahap ini yaitu dengan menggunakan instrumen penelitian seperti kuesioner atau survei. Sedangkan pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan angket. Data dikumpulkan secara serentak maupun secara terpisah disesuaikan dengan kondisi.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan analisis data (*Data Analysis Phase*) pada tahap ini, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, sedangkan data kualitatif dapat dianalisis dengan menggunakan analisis tematik dan naratif.

4. Tahap Penafsiran

Tahap penafsiran (*Interpretation Phase*) pada tahap ini, peneliti akan

menafsirkan hasil penelitian yang telah di dapatkan dan menjelaskan implikasi dan arti penting temuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri Cimaja, Desa Kaarangjaya, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur-43266. Lokasi ini dipilih berdasarkan hasil observasi lapangan belum menerapkan metode Think Talk Write untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif siswa kelas IV. Selain itu suasana dan keadaan sekolah baik dari siswa, tenaga pendidik dan kependidikan dan berbagai aspek lainnya sangat mendukung untuk dilaksanakannya kegiatan penelitian.

D. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar yang berlokasi di SDN Cimaja Desa Karangjaya Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur, dengan jumlah 18 orang siswa. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan dua karakteristik: (1) siswa yang belum sepenuhnya terampil dalam menulis kalimat efektif, dan (2) guru yang belum menerapkan metode pembelajaran think talk write. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru selama tahap studi awal penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

- a. Tes adalah suatu cara atau teknik pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana seseorang atau kelompok memahami suatu konsep atau memiliki keterampilan tertentu (Sugiyono, 2018). Soal tes

untuk mengetahui keterampilan menulis kalimat efektif siswa, soal tes terdiri dari 5 soal yang dimana nanti siswa akan ditugaskan untuk menulis sesuai dengan petunjuk dari soal tersebut. Kisi-kisi soal tes terlampir.

- b. Rubrik/parameter penilaian untuk keterampilan menulis permulaan, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rubrik/Parameter Penilaian Keterampilan Menulis Kalimat

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Kesepadanan Struktur				
2	Kehematan Kata				
3	Kesejajaran Bentuk				
4	Ketegasan Makna				
Jumlah skor					
Nilai					

Kriteria penskoran :

1 = Sangat kurang baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang baik

4 = Sangat baik

Rubrik/parameter penilaian :

Skor 81-100 Sangat baik

Skor 0-50 Kurang

Skor 71-80 Baik

Skor 1-7 Kurang

Skor 51-70 Cukup

Persentase penilaian : $Skor\ Akhir = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$

Keterangan : Skor maksimal = 100

2. Instrumen Nontes

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung dan sistematis, kemudian data yang didapat dicatat dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah (Sutrisno Hadi, 2015). Observasi dilakukan terhadap pembelajaran menulis untuk memperoleh data hasil belajar menulis kalimat efektif pada siswa kelas IV. Subjek observasi ini yaitu guru dan siswa, pada kegiatan ini terdapat dua lembar observasi yaitu untuk guru dan siswa. Adapun pemberian skor pada lembar observasi tersebut adalah:

Tabel 3.2 Skor Observasi

No	Kriteria	Skor
1	Melakukan kegiatan dengan sangat tepat.	4
2	Melakukan kegiatan dengan tepat	3
3	Melakukan kegiatan dengan cukup tepat	2
4	Melakukan kegiatan dengan kurang tepat	1

Persentase penilaian :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor peroleh}}{\text{Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor Maksimal Angket Respon Guru : 24

Skor Maksimal Angket Respon Siswa : 28

Berdasarkan pedoman penskoran lembar observasi guru dan siswa, maka diperoleh kriteria interpretasi skor lembar observasi yang didapat oleh guru

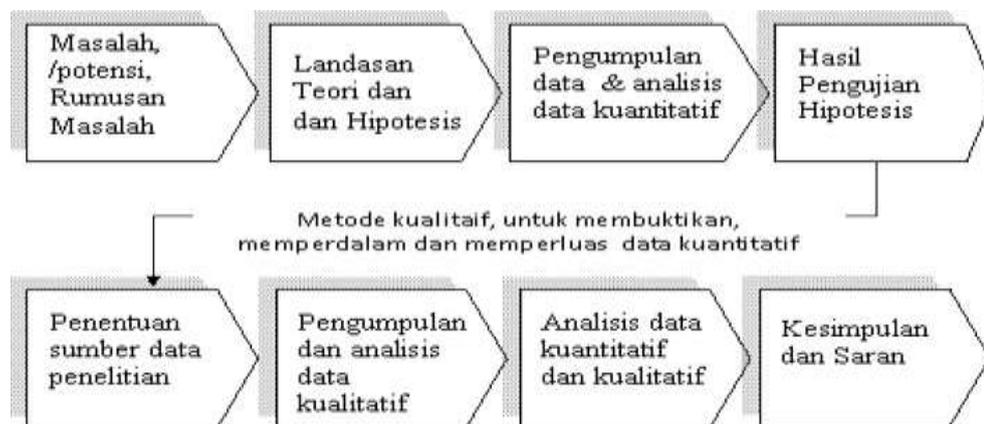
dan siswa sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Skor Observasi

Presentase	Kriteria Interpretasi
81% - 100%	Baik Sekali (BS)
61% - 80%	Baik (Baik)
41% - 60%	Cukup (C)
21% - 40%	Kurang (K)
0% - 2-%	Kurang Sekali (KS)

- a) Angket atau kuesioner adalah instrumen yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang dirancang untuk mengumpulkan data dari responden yang berhubungan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2016). Pemberian angket/kuesioner kepada guru dan siswa untuk memperoleh data terkait respon pembelajaran menulis kalimat efektif siswa kelas IV dan kendala yang dihadapi pada penerapan metode think talk write untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif siswa kelas IV.
- b) Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dari dokumen, buku, jurnal, dan publikasilainnya yang berkaitan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2016). Studi terhadap kurikulum, hasil studi empiris para ahli untuk memperoleh data terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat efektif siswa kelas IV.

F. Prosedur Penelitian



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Desain The Sequential Explanatory Design

Tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian *Sequential Explanatory Design* yaitu:

1. Merumuskan masalah
2. Merumuskan *landasan* teori dan hipotesis
3. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif yaitu data keterampilan menulis kalimat efektif kelas siswa IV dan respon guru dan siswa pada saat pembelajaran
4. Menguji hipotesis
5. Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif terkait profil pembelajaran keterampilan menulis kalimat efektif kelas siswa IV dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran.
6. Menganalisis data kuantitatif dan kualitatif
7. Merumuskan simpulan dan saran

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode atau prosedur untuk mengukur sejauh mana sebuah instrumen pengukuran atau tes dapat mengukur variabel yang dimaksudkan atau yang ingin diukur secara akurat dan tepat. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa sebuah instrumen pengukuran atau tes dapat diandalkan dan dapat menghasilkan data yang valid dan tepat guna untuk keperluan penelitian dan evaluasi. Untuk mengetahui validitas indikator soal digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum x$: Jumlah skor butir pernyataan

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum x^2$: Jumlah skor butir pernyataan yang dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah skor total yang dikuadratkan

N : Jumlah responden

Tingkat kevalidan soal dapat dilihat dari nilai sign yang didapatkandengan syarat setiap butir soal valid Nilai Sign < 0,05.

a. Uji validitas

Intrumen yang digunakan akan dikatakan valid jika intrumen dapat mengukur apa yang akan di ukur. Intrumen penelitian ini menggunakan tes berupa soal isian. Validitas akan dihitung dengan koefisien menggunakan rumus formula corell pada Microsoft excel.

Berdasarkan pada kriteria uji validitas butir soal, yaitu jika $r_{hitung} >$

r_{tabel} dengan nilai signifikansi 5% tiap butir soal maka instrumen akan dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan tidak valid untuk penelitian.

Berdasarkan dari hasil uji validitas soal yang telah diuji cobakan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas SPSS 25

		Correlations				
		X01	X02	X03	X04	Total
X01	Pearson Correlation	1	.868**	.495	.602*	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.061	.018	.000
	N	15	15	15	15	15
X02	Pearson Correlation	.868**	1	.566*	.732**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000		.028	.002	.000
	N	15	15	15	15	15
X03	Pearson Correlation	.495	.566*	1	.611*	.831**
	Sig. (2-tailed)	.061	.028		.015	.000
	N	15	15	15	15	15
X04	Pearson Correlation	.602*	.732**	.611*	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.018	.002	.015		.000
	N	15	15	15	15	15
Total	Pearson Correlation	.839**	.908**	.831**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan data uji validitas dari SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Indikator soal 1 nilai probabilitas Korelasi (sig.(2-tailed) <0,5 ini menunjukkan bahwa soal valid
- Indikator soal 2 nilai probabilitas korelasi (sig.(2-tailed) <0,5 ini menunjukkan bahwa soal valid

- Indikator soal 3 nilai probabilitas korelasi (sig.(2-tailed) <0,5 ini menunjukkan bahwa soal valid
- Indikator soal 4 nilai probabilitas korelasi (sig.(2-tailed) <0,5 ini menunjukkan bahwa soal valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang menggambarkan suatu tes dan digunakan untuk mengukur sesuatu secara konsisten yang dapat diandalkan atau terpercaya (Bajpai, Loka Son, 2019). Uji yang dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan Microsoft Excel.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konstan

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_i^2 : Varian total

Uji yang dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan Microsoft Excel. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliabilitas	Interpretasi
$0,00 \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah

$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Selanjutnya dilakukan uji signifikan nilai r_{11} dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{hitung} = r_{11} \sqrt{\frac{N-2}{1-r_{11}^2}}$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

N : Jumlah peserta tes

Kriteria: jika $t_{hitung} \geq$ tabel maka reliabilitasnya signifikan.

Uji reabilitas *cronbach alpha* bertujuan untuk mengetahui konsistensi kuesioner yang kita miliki. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilainya lebih dari 0,6.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas SPSS 25

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	4

Sumber: Data diolah (2024)

Setelah melakukan uji reabilitas di SPSS 25 diperoleh hasil *cronbach alpha* sebesar 0.846 dan lebih dari 0,6 maka data tersebut dikatakan reliabel.

H. Prosedur Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis kalimat efektif siswa kelas IV menggunakan metode Think Talk Write (TTW). Data kuantitatif diolah dengan statistika inferensial menggunakan perangkat lunak SPSS. Di sisi lain, data kualitatif terdiri dari hasil observasi dan angket/kuesioner yang bertujuan untuk menjawab kesulitan yang dihadapi siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Think Talk Write (TTW). Pengolahan data kualitatif dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data. Berikut ini rincian pengolahan data kuantitatif dan kualitatif. Dengan analisis data dengan rincian sebagai berikut :

1. Pengolahan Data Kuantitatif

Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu dengan bantuan program *microsoft excel* dan program *IBM SPSS Statistics 25*. Berikut ini pengolahan data kuantitatif:

a. Uji Normalitas

Metode statistik yang digunakan untuk memastikan apakah data dalam sampel berasal dari distribusi normal atau tidak yaitu uji normalitas. Keberadaan asumsi bahwa data berasal dari distribusi normal menjadi penting karena banyak metode statistik parametrik mengharuskannya. Uji normalitas membantu peneliti atau analis data dalam menentukan apakah metode statistik parametrik dapat diterapkan pada data yang sedang diteliti ataukah metode statistik non-parametrik lebih sesuai. Salah satu contoh uji

normalitas yang umum digunakan adalah uji Shapiro-Wilk atau uji Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikannya $>0,05$ maka variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah variabilitas atau dispersi dari dua atau lebih kelompok data adalah sama atau berbeda secara signifikan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok data yang dibandingkan memiliki varian yang setara sehingga memenuhi asumsi homogenitas varians. Uji homogenitas penting dalam analisis statistik karena hasil yang tidak homogen dapat mempengaruhi validitas beberapa analisis, seperti uji-t dan analisis varians (ANOVA), dan dapat menyebabkan kesalahan interpretasi jika tidak diperhatikan dengan baik. Dengan melakukan uji homogenitas, peneliti dapat memastikan bahwa metode analisis yang tepat dipilih untuk memahami perbedaan atau hubungan yang ada di antara kelompok-kelompok data yang sedang dibandingkan.

c. *N-gain score*

Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemudian akan diambil nilai terendah dan terbesar dari *pretes* dan *postes* tersebut. *N-gain score* dihitung dengan membandingkan perbedaan anatara hasil tes sebelum dan sesudah treatment, kemudan membagi hasilnya dengan nilai maksimum, secara sistematis, menghitung *n-gain score* bisa dihitung dengan menggunakan SPSS ataumenggunakan rumus sebagai berikut :

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Pretest}}$$

Kriteria :

Tabel 3.7 Interpretasi N-Gain Score

Besarnya n-Gain	Interpensi
$\langle g \rangle \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > \langle g \rangle \geq 0,3$	Sedang
$\langle g \rangle < 0,3$	Rendah

Semakin tinggi nilai *n-gain score*, semakin efektif *treatment* atau intervensi dalam meningkatkan pemahaman atau pengetahuan siswa.

2. Pengolahan Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui observasi terhadap guru dan siswa, serta melalui angket yang diberikan kepada mereka. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui kendala-kendala yang muncul selama penerapan metode think talk write dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif siswa kelas IV.